



**MERDEKA
BELAJAR**

BAHASA INDONESIA TEKS BERITA

**"Mengembangkan Keterampilan Menulis dan Mengabarkan
Kebenaran Melalui Berita yang Mendalam dan Faktual"**



**KELAS
VII**

NANDA DEWI SAPUTRI

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT karena dengan nikmat dan karunia-Nya, saya dapat menyusun modul pembelajaran dengan judul materi "Teks Berita" untuk kelas VII Sekolah Menengah Pertama. Modul ini merupakan buku pedamping siswa dalam proses pembelajaran yang akan membantu siswa mencapai kompetensi dasar yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna, serta mendorong mereka untuk berfikir kritis.

Saya berharap modul ini dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Semoga dengan adanya modul ini, kita dapat memberikan yang terbaik untuk kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi penerus bangsa menjadi lebih berkualitas.

Yogyakarta, 26 Oktober 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
PENDALAMAN MATERI	3
<i>A. Menyimak Informasi Faktual dari Laporan Berita</i>	<i>3</i>
<i>B. Menemukan Isi dari Teks Berita</i>	<i>7</i>
<i>C. memproduksi Teks Berita secara Faktual dan Mendalam</i>	<i>12</i>
<i>D. Membaca Berita</i>	<i>13</i>
LATIHAN SOAL	14

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

1. Bacalah modul teks berita dengan seksama.
2. Pahami setiap instruksi yang tertulis di dalam modul teks berita.
3. Kerjakan setiap soal/tugas yang tersedia dengan jujur tanpa melihat kunci jawaban atau materi.
4. Tanyalah pada guru jika ada hal yang kurang jelas.



TUJUAN PEMBELAJARAN

Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT karena dengan nikmat dan karunia-Nya, saya dapat menyusun modul pembelajaran dengan judul materi "Teks Berita" untuk kelas VII Sekolah Menengah Pertama. Modul ini merupakan buku pedamping siswa dalam proses pembelajaran yang akan membantu siswa mencapai kompetensi dasar yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna, serta mendorong mereka untuk berfikir kritis.

Saya berharap modul ini dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Semoga dengan adanya modul ini, kita dapat memberikan yang terbaik untuk kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi penerus bangsa menjadi lebih berkualitas.

Yogyakarta, 26 Oktober 2024

Penulis

1. **Berpikir Kritis:** Siswa dapat menganalisis isi teks berita untuk membedakan fakta dan opini, kritis dalam mengevaluasi keseimbangan informasi yang didampai di media, dan menunjukkan kemampuannya untuk menyaring informasi yang relevan dan benar berdasarkan bukti.
2. **Berkebinekaan Global:** Siswa memahami dan menghargai keragaman informasi dari berbagai sumber berita dan mampu memanfaatkan informasi dari media untuk memperkaya wawasan tentang keberagaman budaya, sosial, dan politik, baik di tingkat lokal maupun global.
3. **Kreatif:** Siswa mampu menulis teks berita sederhana dengan memadukan ide dan kreativitasnya, serta berkreasi dalam menyampaikan berita secara lisan, misalnya melalui simulasi penyiar berita atau presentasi yang menarik.
4. **Mandiri:** Siswa mencari informasi secara mandiri untuk menulis teks berita berdasarkan pengamatan atau peristiwa nyata dan menunjukkan inisiatif dalam memahami dan mengolah informasi yang mereka temukan.
5. **Bergotong Royong:** Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan isi teks berita dan saling membantu dalam mengevaluasi tulisan serta memberikan umpan balik yang konstruktif.
6. **Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Siswa menunjukkan sikap santun dan etika yang baik saat berdiskusi atau menyampaikan berita dan menjaga kejujuran dalam menyampaikan berita sesuai dengan fakta, tanpa menambahkan informasi yang menyesatkan.



Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering kali membaca atau mendengar berita dari berbagai media, seperti televisi, radio, surat kabar, atau media online. Berita menjadi salah satu sumber informasi utama bagi masyarakat untuk mengetahui peristiwa yang terjadi di sekitar mereka maupun di seluruh dunia. Namun, tahukah kamu bagaimana sebuah berita disusun? Apa saja yang harus diperhatikan dalam penulisan teks berita?

Modul ini akan membantu kamu memahami pengertian teks berita, struktur dan kaidah kebahasaan yang digunakan, serta bagaimana menulis berita dengan baik dan benar. Dengan memahami teks berita, kamu juga akan lebih kritis dalam menerima informasi dan mampu membedakan berita yang valid dari berita hoaks.

PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang membuat sebuah berita menarik dan penting untuk dibaca oleh banyak orang?
2. Bagaimana cara menentukan apakah sebuah informasi dalam berita itu benar atau tidak?
3. Apa yang harus ada dalam sebuah teks berita agar pembaca dapat dengan mudah memahami isi beritanya?
4. Bagaimana menurutmu peran teks berita dalam menyampaikan informasi penting kepada masyarakat?

A. Menyimak Informasi Faktual dari Laporan Berita

Simaklah video berita yang berjudul Sungai Citarum “the New Ocean Rubbish” dari link youtube di bawah ini!



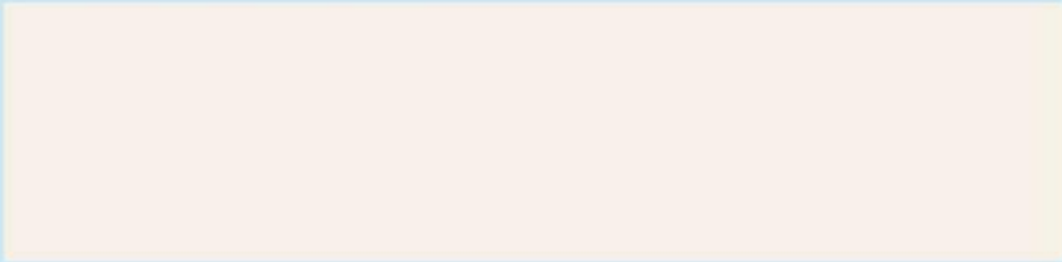
KEGIATAN 1



Setelah kalian menyimak video berita di atas, sekarang yuk kita berlatih untuk melihat pemahaman kalian mengenai materi dan informasi yang telah kalian dapatkan melalui video tersebut!

1. Informasi-informasi faktual apa saja yang sudah kalian temukan di dalam video tersebut?

2. Setelah menyimak video tersebut, menurut kalian apa itu teks berita? Bagaimana ciri dan struktur dari teks berita?



Bagaimana kegiatan pembelajaran pada subbab ini? Apakah menyenangkan dan bisa menambah ilmu pengetahuan kalian? Semoga kalian selalu senang dan bahagia dalam mempelajari ilmu-ilmu pengetahuan, ya..

KEGIATAN 2



Mengevaluasi informasi yang terdapat pada video berita yang telah disimak

Pada kegiatan tugas di atas kalian sudah banyak mendapatkan informasi dan materi mengenai teks berita. Tetapi, yuk kita coba samakan apakah materi yang kalian dapatkan sudah tepat dan benar? Silakan simak ringkasan materi melalui tautan di bawah ini!



Bagaimana setelah kalian membaca materi di atas? Apakah informasi yang kalian dapatkan sebelumnya sudah tepat dan benar? Semoga materi di atas dapat menambah wawasan dan pengetahuan kalian, ya!

B. Menemukan Isi dari Teks Berita

Pada subbab sebelumnya kalian telah mempelajari mengenai pengertian, ciri, dan struktur dari teks berita. Dalam subbab ini, kalian akan menggali lebih dalam informasi dan fakta-fakta yang terdapat di dalam teks berita. Di bawah ini akan disajikan kedua teks yang berbeda dan kalian harus menentukan teks mana yang termasuk ke dalam teks berita dan kalian juga akan membandingkan isi informasi dan fakta yang terdapat di dalam kedua teks tersebut.

Teks 1

Dampak Sampah terhadap Lingkungan

Sampah adalah material sisa yang tidak digunakan lagi dan dibuang oleh manusia. Sampah dapat berupa sampah organik, seperti sisa makanan dan daun kering, maupun sampah anorganik, seperti plastik, kertas, dan logam. Jika tidak dikelola dengan baik, sampah dapat menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan.

Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis sampah yang paling sering ditemukan di lingkungan sekitar, menganalisis dampak negatif dari sampah terhadap lingkungan, serta menemukan solusi untuk mengurangi permasalahan sampah. Observasi dilakukan di beberapa lokasi, seperti pemukiman, pasar tradisional, dan area sungai. Pengamatan berlangsung selama satu minggu untuk mendapatkan data yang lebih akurat terkait kondisi sampah di lingkungan tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan, ditemukan bahwa sampah yang paling banyak ditemukan adalah plastik, kertas, sisa makanan, dan logam.

Banyak sampah yang dibuang sembarangan, terutama di sungai dan pinggir jalan, yang menyebabkan pencemaran air dan tanah. Sampah organik sering kali menumpuk dan mengeluarkan bau tidak sedap, yang berpotensi menjadi sumber penyakit.

Beberapa warga telah melakukan upaya pengelolaan sampah, seperti mendaur ulang plastik dan membuat kompos dari sampah organik, tetapi masih dalam skala kecil. Kurangnya fasilitas tempat sampah di beberapa lokasi menjadi faktor utama penyebab sampah berserakan.

Dari hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa sampah memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap lingkungan, terutama dalam hal pencemaran dan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, beberapa langkah yang dapat diambil untuk mengatasi permasalahan ini antara lain meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah melalui sosialisasi dan edukasi, menyediakan lebih banyak tempat sampah di lokasi-lokasi strategis, menggalakkan program daur ulang dan pemanfaatan kembali sampah untuk mengurangi limbah, serta mendorong pemerintah dan komunitas untuk bekerja sama dalam menangani masalah sampah melalui kebijakan dan regulasi yang lebih ketat. Dengan adanya upaya bersama, diharapkan permasalahan sampah dapat dikurangi sehingga lingkungan tetap bersih dan sehat untuk generasi mendatang.



Teks 2

Air dan Udara di Jogja Kian Merana, Terjadi Tren Penurunan Kualitas

Kualitas udara dan air di DIY semakin memburuk. Namun dalam analisis big data, masyarakat DIY belum sepenuhnya peduli pada pencemaran kedua unsur tersebut.

Analisis tersebut tertuang dalam laporan Perkumpulan Analis Resiko dan Penyelesaian Konflik (PARES Indonesia) bertajuk ‘Melihat Lebih Dalam: Big Data Ungkap Dampak Sampah terhadap Kualitas Udara dan Air’. Peneliti PARES Indonesia, Fandy Arrifqi, mengatakan kualitas udara dan air di DIY terus memburuk.

Jika dilihat dalam rentang satu tahun, terdapat tren penurunan kualitas udara. Tren penurunan kualitas udara di DIY menyebabkan peningkatan jumlah penderita penyakit pernapasan. Tidak hanya itu, kualitas air sungai di DIY juga semakin memburuk. Setidaknya terdapat tujuh sungai di DIY yang dikategorikan tercemar, yaitu Sungai Kuning, Sungai Gajahwong, Sungai Belik, Sungai Bedog, Sungai Konteng, Sungai Bulus, dan Sungai Oya.

“Penurunan kualitas udara dan air di DIY disebabkan oleh masalah tata kelola sampah. Hal ini dapat dilihat dari data tingkat pencemaran udara DIY yang meningkat drastis saat TPST Piyungan ditutup. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah masyarakat yang membakar sampah,” kata Fandy, pada pertengahan Juli 2024 lalu.

Data juga menunjukkan terdapat peningkatan masyarakat yang membuang sampah di sungai. Kondisi itu menyebabkan menurunnya kualitas air sungai di DIY. Meski terdapat masalah air dan udara di DIY, namun warganet dan media berita di wilayah tersebut belum menaruh perhatian pada dua hal itu.

Hal ini terlihat dari minimnya jumlah cuitan dan artikel berita yang mengangkat isu pencemaran udara dan air di DIY. Selain itu, sangat sedikit masyarakat DIY yang menjadikan sungai sebagai sumber air minum. Kondisi yang mengakibatkan tidak adanya keterikatan dan ketergantungan masyarakat terhadap sungai. Sehingga tidak memunculkan kepedulian dari masyarakat terhadap kebersihan sungai.

Kurangnya perhatian masyarakat pada pencemaran air dan udara diduga karena belum merasakan secara langsung dampak nyatanya. Peneliti PolGov, Dias Prasongko, mengatakan dampak pencemaran udara dan air tidak merata dirasakan semua orang. “Hal tersebut menyebabkan tidak adanya aksi kolektif masyarakat untuk merespon isu pencemaran udara dan air,” katanya.

KEGIATAN 1



Setelah kalian membaca kedua teks di atas, silakan kalian mencoba untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di bawah ini!

1. Setelah kalian membaca kedua teks di atas, menurut kalian teks mana yang termasuk ke dalam teks berita?

2. Bandingkan informasi dan fakta yang terdapat di dalam teks yang berjudul “Sampah” dan “Air dan Udara di Jogja Kian Merana, Terjadi Tren Penurunan Kualitas”, kemudian tulislah informasi dan fakta-fakta yang terdapat di dalam kedua teks tersebut pada tabel di bawah ini.

NO.	TEKS 1	TEKS 2

3. Bacalah pernyataan pada tautan media Kahoot berikut dengan saksama! Tentukan apakah pernyataan tersebut benar atau salah berdasarkan isi teks berita yang telah dibaca.



Atau scan barcode berikut untuk masuk ke media Kahoot.





Teks Bacaan

Komunitas Resan Gunungkidul Ikut Jaga Sumber Air lewat Penanaman Pohon

Berawal dari keprihatinan terhadap berbagai masalah lingkungan di Gunungkidul menjadi dasar berdirinya Komunitas Resan. Komunitas peduli lingkungan ini telah ada sejak 2018. Diprakarsai oleh seorang relawan bernama Edi Padmo.

Edi mengatakan, Komunitas Resan tidak dibuat berdasar program atau inisiasi lembaga tertentu. Namun bener-benar atas dasar keprihatinan terhadap berbagai permasalahan lingkungan di Kabupaten Gunungkidul. "Lalu memunculkan kesadaran masing-masing personal untuk melakukan aksi nyata merawat alam," ujar Edi Jumat (19/1).

Dia menuturkan, kata 'resan' sendiri adalah idiom Bahasa Jawa yang berarti menjaga (reksa) dan pohon (wreksa). Edi melanjutkan, Resan digunakan untuk menyebut pohon besar atau raksasa yang mempunyai fungsi untuk menjaga sumber air sebagai sumber kehidupan.

Para relawan peduli lingkungan bertaut dan berjejaring melakukan kegiatan bersama seperti menanam pohon, merawat sumber air, membuat pembibitan mandiri, dan meluaskan jaringan gerakan. "Kegiatan kami biasanya pada awal musim penghujan, atau permintaan khusus dari warga masyarakat," ucapnya.

Edi Padmo menuturkan, pohon resan sudah ada sejak dulu. "Kami hanya berusaha mempertahankan keberadaan pohon resan atau menambah maupun menanam kembali," sebutnya.